

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT Permodalan Nasional Madani (PNM), pada hari Selasa tanggal 23 April 2024 melalui surat pemanggilan Nomor: S-298/PNM-DIRUT/SPR/IV/24 dan S-300/PNM-DIRUT/SPR/IV/24 telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan agenda rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sesuai dengan Risalah Rapat RUPST Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2024/IV/2024, memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Tahun Buku 2023, sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT PNM untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 ditutup dengan total aset Rp 51.047,44 miliar, total liabilitas Rp 41.981,62 miliar, dan total ekuitas Rp 9.065,82 miliar.
- Laba Tahun Berjalan Konsolidasi PT PNM untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.649,71 miliar.

Pokok-pokok Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PNM Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

- Realisasi Program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 18.635.992.792 atau 100,25% dari RKA 2023.
 - Realisasi Program TJSL yang dijalankan di luar unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 23.668.483.236 atau 157,78% dari RKA 2023.
 - Realisasi Program TJSL melalui Program PUMK yang bersumber dari dana bergulir Program PUMK tahun 2023 sebesar Rp 36.000.000.000 atau 120% dari RKA 2023 melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 Rp 1.641.712.134.777 (Satu Triliun Enam Ratus Empat Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Seratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan.
 3. Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun buku 2023 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris, akan ditetapkan secara tersendiri.
 4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024

5. Keputusan perubahan susunan pengurus Perseroan akan ditetapkan tersendiri.

Arahan pemegang saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi global pada tahun 2024 yang berpotensi adanya tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter global dengan ruang fiskal yang semakin terbatas, Perseroan agar menetapkan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif, menerapkan manajemen risiko yang berkesinambungan, memastikan kecukupan pencadangan, dan pengelolaan likuiditas yang optimal.
- b. Perseroan agar berfokus pada penguatan strategi, inovasi bisnis, serta penguatan proses bisnis sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan dampak sosial kepada masyarakat.
- c. Memperhatikan kontribusi komponen rumah tangga yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional di tengah tren pelemahan global dan pesta demokrasi tahun 2024, Perseroan agar terus berkomitmen menjadi agent of development dan senantiasa memperkuat segmen ultra mikro sebagai backbone Perseroan melalui ekspansi bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Seiring dengan adanya indikasi penurunan kualitas kredit, Direksi diminta agar mengevaluasi strategi perbaikan kualitas pembiayaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, penyempurnaan kebijakan penyaluran, dan penerapan manajemen risiko secara konsisten.
- e. Mendorong optimalisasi teknologi informasi dan layanan digital yang terintegrasi dalam upaya efisiensi proses bisnis, mitigasi risiko, dan peningkatan kualitas pelayanan.
- f. Memastikan pencapaian target yang tertuang dalam KPI Holding Ultra Mikro.
- g. Memperkuat PNM Grup dengan mengembangkan potensi new source of growth serta memperkuat sinergi anak perusahaan.

- h. Perseroan agar terus berkomitmen melakukan perbaikan dalam implementasi strategi anti fraud dan tidak memberikan toleransi pada setiap bentuk fraud baik internal maupun eksternal.
- i. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksaan internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi three line of defense, serta senantiasa mengedepankan prinsip good corporate governance.

Arahan Pemegang Saham Seri B, hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM untuk perbaikan kinerja mendatang adalah sebagai berikut:

- a. PNM agar meningkatkan kualitas pembiayaan di tahun 2024 serta mereview efektivitas pembatasan restrukturisasi yang dilakukan.
- b. Meningkatkan efektivitas Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) dan menyediakan materi yang relevan untuk pengembangan bisnis nasabah.
- c. Memastikan kecukupan pencadangan dengan LAR Coverage minimal di atas 50% untuk dapat tumbuh secara sustain.
- d. Menindaklanjuti temuan audit internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko serta meningkatkan tata kelola perusahaan, baik dalam aspek Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit, serta mendukung Tata Kelola Terintegrasi BRI dengan berkoordinasi dengan jajaran Manajemen Risiko, Compliance, dan Satuan Kerja Audit Intern BRI, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.
- e. Menyelesaikan proses integrasi core system dengan Oracle selambatnya Q2 2024.
- f. Mengimplementasikan ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting) dengan berkoordinasi aktif dengan induk sesuai aspirasi Kementerian BUMN.
- g. Mempertahankan strategi pendanaan cost of fund yang efisien